

**PENGARUH PEMANFAATAN SARANA TERHADAP EFEKTIVITAS  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2  
TARIK SIDOARJO**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**ANISA RAHMATUL KARIM**

**NIM. D93215064**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : ANISA RAHMATUL KARIM

NIM : D93215064

JUDUL :PENGARUH PEMANFAATAN SARANA TERHADAP  
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI SMP NEGERI 2 TARIK SIDOARJO

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang menjadi rujukan sebelumnya.

Surabaya, 10 Juli 2019

Pembuat pernyataan,



Anisa Rahmatul Karim

D93215064

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

NAMA : ANISA RAHMATUL KARIM

NIM : D93215064

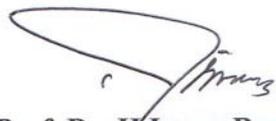
JUDUL PENGARUH PEMANFAATAN SARANA TERHADAP  
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 2  
TARIK SIDOARJO

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 08 Juli 2019

Mengetahui,

Pembimbing I,



Prof. Dr. H Imam Bawani, MA

195208121980031006

pembimbing II,



Nur Fitriarin, S.Ag, M.Ed

196701121997032001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi Anisa Rahmatul Karim ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 23 Juli 2019

Mengesahkan,

Dekan,



Prof. Dr. H. Ali Masud, M. Ag, M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Prof. Dr. Hj. Husniatus Salamah Zainiyati, M.Ag

NIP. 196903211994032003

Penguji II,

Arif Mansyuri, M.Pd.I

NIP. 197903302014111001

Penguji III,

Prof. Dr. H. Imam Bawani, MA

NIP. 195208121980031006

Penguji IV,

Machfud Bachtivar, M.Pd.I

NIP. 197704092008011007



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ANISA RAHMATUL KARIM  
NIM : D93215064  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Islam  
E-mail address : anisarahmatulkarim510@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

PENGARUH PEMANFAATAN SARANA TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2 TARIK SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Juli 2019

Penulis



(ANISA RAHMATUL KARIM)

















belajar dan berupaya meningkatkan kemampuan dan keterampilan mengajar, sehingga mampu merumuskan beberapa alternatif model dan cara menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang merupakan pola umum kegiatan yang harus diikuti guru dan siswa sehingga guru mampu memanfaatkan sarana dan prasarana dengan tepat.

Dalam pemanfaatan, guru menggunakan segala sarana prasarana sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran masing-masing dan sesuai pula dengan kajian yang dibahas serta pencapaian indikatornya. Sebagai fasilitator, guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Dengan demikian sarana prasarana dan media pembelajaran bukan hanya upaya untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar, akan tetapi yang lebih penting lagi adalah upaya untuk memudahkan siswa dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam (PAI) serta berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. prasarana dan media pembelajaran agar proses belajar mengajar berjalan secara maksimal dan mencapai hasil belajar yang maksimal pula. Guru sebagai pelaksana proses belajar harus mampu memanfaatkan sarana prasarana dan media pembelajaran agar proses belajar mengajar berjalan secara maksimal dan mencapai hasil belajar yang maksimal pula.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam media cetak yang digunakan hanya berupa buku paket PAI dan LKS, tidak ditambah dengan media cetak lainnya. Media visual seperti televisi, VCD, dan OHP yang



guru untuk mengarahkan anak didik untuk belajar dalam segala proses, cara, dan kegiatan yang diatur sedemikian rupa sehingga terjadi hubungan timbal balik antara guru, siswa, dan materi pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran anak didik adalah sebagai subyek dan obyek dari kegiatan pengajaran. Karena itu, inti proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran tentu akan tercapai jika anak didik berusaha secara aktif untuk mencapainya. Jadi guru disini berperan sebagai sumber komunikasi, terjalannya komunikasi yang baik antara guru dan siswa maka tercapailah tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Dari uraian di atas, bahwa efektivitas proses pembelajaran adalah tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari setiap upaya sistematis dan sengaja untuk menciptakan terjadinya proses interaksi edukatif (kegiatan bersama yang sifatnya mendidik) antara guru dengan siswa dimana berlangsung proses pengalihan nilai dengan memanfaatkan secara optimal, efektif, dan efisien semua sumber daya pengajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Di SMP Negeri 2 Tarik, guru dalam memanfaatkan media pembelajaran, tidak selalu menggunakannya dengan efektif dikarenakan kendala dari sarana pembelajaran itu sendiri, kadang LCD dalam keadaan baik, kadang juga tidak bisa dipakai, jadi guru memanfaatkan sarana pembelajaran kurang memadai dalam hal pemanfaatan ICT di pembelajaran. Namun dalam pembelajaran di kelas, metode pembelajaran yang di ajarkan









Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik penelitian deskriptif kualitatif dimana peneliti menjabarkan penelitian sesuai dengan kondisi yang ada di MTs Negeri Bangkalan Madura. Penelitian yang terdahulu ditujukan kepada staf guru dan jajarannya sedangkan penelitian yang akan dilakukan ditujukan kepada peserta didik, tempat penelitian pun juga berbeda.

2. Apria Fitriansyah melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Sarana dan Prasarana Pendidikan terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran di SMK Negeri 11 Bandung. Penelitian dilakukan pada tahun 2014 yang mana dalam penelitian terdahulu ini sama-sama menggunakan variabel X yakni pengaruh sarana dan prasarana dan variabel Y yakni efektivitas proses pembelajaran. perbedaan antara peneliti terdahulu dengan yang akan diteliti yakni penelitian terdahulu membahas mengenai keefektivitasan dalam proses belajar sedang peneliti akan membahas mengenai pegraruh pemanfaatan sarana belajar terhadap efektivitas pembelajaran PAI. Penelitian terdahulu dilakukan di sekolah menengah kejuruan sedang penelitian yang akan diteliti di sekolah menengah pertama. Teori terdahulu menggunakan teori dari Sugiono, Arifin. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif.
3. Erly Yustatik melakukan penelitian berjudul “ Pengaruh Efektivitas Metode Demonstrasi terhadap pembelajaran Ibadah Shalat di SD Negeri Asemrowo VIII Surabaya. Dalam penelitian ini membahas mengenai keefektivan dalam pembelajaran. Peneliti terdahulu berfokus

pada keefektivan terhadap metode demonstrasi dalam pengajaran shalat Dhuha. Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan yang akan diteliti yakni penelitian sama-sama menggunakan kuantitatif namun dalam penelitian terdahulu menggunakan kuantitatif induksi dan deduksi yaitu menarik kesimpulan terhadap hubungan antara gejala-gejala sosial yang ada. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan kuantitatif korelatif.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini serta memudahkan pemahaman skripsi yang berjudul “Pengaruh Sarana Terhadap Efektifitas Pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Tarik” maka pembahasan ini dibagi menjadi V BAB. Uraian sistematika pembahasan yang terkandung dalam masing-masing BAB disusun sebagai berikut.

Bab I pendahuluan, bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional variabel, keaslian penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian pustaka, pada bagian ini berisikan tentang landasan teori yang dibagi menjadi beberapa sub bab yaitu sarana dan prasarana pendidikan dan efektivitas proses pembelajaran pendidikan agama islam.

Bab III metode penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik pengelolaan dan analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan analisis data. Pada bab keempat ini berisi tentang hasil penelitian dan analisis data yang terdiri dari deskripsi responden, deskripsi hasil penelitian, pengukuran hasil uji validitas, uji reliabilitas, uji hipotesis dan pembahasan mengenai pengaruh pemanfaatan sarana terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Tarik Sidoarjo disesuaikan dengan jawaban yang dibutuhkan sebagaimana tercantum dalam rumusan masalah di atas.

Bab V Penutup. Bab ini merupakan bab yang paling akhir yang berisi kesimpulan dari penyajian penelitian dan dari semua pembahasan sekaligus saran dari peneliti terkait permasalahan yang ada, mulai dari proses awal penelitian sampai pada akhir penelitian.

















yang ada juga bertanggung jawab terhadap penempatan sarana dan prasarana tersebut di kelas mana dia mengajar. Sarana pendidikan yang disediakan dimaksudkan untuk memperlancar proses belajar mengajar.

Dalam hal pemanfaatan sarana dan prasarana, harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Tujuan yang akan dicapai.
- b. Kesesuaian antara media yang akan digunakan dengan materi yang akan dibahas.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana penunjang.
- d. Karakteristik siswa.

Adapun langkah-langkah yang harus diperhatikan ketika menggunakan sarana pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Digunakan pada waktu yang tepat.
- b. Diaplikasikan pada waktu yang sesuai.
- c. Di saat kondisi jiwa stabil untuk optimalisasi penggunaan.
- d. Digunakan untuk memikat perhatian peserta didik dan memotivasi mereka.
- e. Keikutsertaan pendidik menggunakan sarana tersebut semaksimal mungkin.
- f. Penjelasan pendidik atas pemahaman dan pengetahuan yang terdapat dalam sarana pendidikan untuk memusatkan perhatian peserta didik terhadap pelajaran.



Tujuan penggunaan alat peraga adalah untuk mendemonstrasikan konsep yang abstrak ke dalam bentuk visual. Dalam proses pembelajaran alat peraga berfungsi:

- a. Memecah rangkaian pembelajaran ceramah yang menonton.
- b. Membumbui pembelajaran dengan humor untuk memperkuat minat siswa belajar.
- c. Menghibur siswa agar pembelajaran tidak membosankan.
- d. Memfokuskan perhatian siswa pada materi pelajaran secara konkret.
- e. Melibatkan siswa dalam proses belajar sebagai rangkaian pengalaman yang nyata.

Pemanfaatan alat peraga menunjang prinsip pembelajaran yang efektif terkait pada upaya:

- a. Meningkatkan motivasi siswa belajar karena peraga dapat merangsang tumbuhnya perhatian serta mengembangkan keterampilan.
- b. Peraga dapat memfokuskan perhatian siswa, pendidik dapat menggunakan peraga dengan melihat benda yang sesungguhnya di luar kelas atau dalam kelas.
- c. Menyajikan pembelajaran dengan memanfaatkan kehidupan nyata dalam rangka meningkatkan daya antusias siswa terhadap materi pelajaran.

- d. Alat peraga pembelajaran dapat mengubah guru sebagai transmisi yang berfungsi sebagai penghantar menjadi fasilitator, peraga membuat siswa lebih aktif
- e. Membuat seluruh momen dalam kelas hidup dan berubah dari waktu ke waktu, pendidikan dapat membangun pertanyaan dengan dukungan alat yang ada di tangan.
- f. Alat peraga membuat siswa menjadi lebih aktif berpikir dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis karena siswa tidak sekedar mengingat dan mendengarkan, namun mengembangkan fikirannya dengan fakta.
- g. Alat peraga lebih meningkatkan interaksi siswa dalam kelas sehingga transformasi belajar dapat berkembang dinamis.
- h. Dengan bantuan alat peraga dapat meningkatkan daya monitor pendidik sehubungan dengan aktifitas siswa lebih mudah diamati.

Pemanfaatan alat peraga memenuhi kebutuhan belajar sesuai gaya belajar siswa dalam satu kelas. Sebagaimana kita ketahui bahwa terdapat beberapa tipe siswa berdasarkan cara mereka memahami sesuatu. Ada siswa dengan gaya belajar visual, audio atau kinestetik. Masing-masing memiliki kecenderungan untuk mengoptimalkan salah satu indera mereka dalam belajar sehingga memerlukan metode mengajar yang berbeda. Namun demikian, guru harus mampu untuk mengombinasikan

beragam metode pengajaran agar dapat mengakomodasi kebutuhan siswanya dalam belajar.

Metode untuk siswa visual mencakup materi tertulis, penggunaan gambar dalam menjelaskan materi, menggambar timeline untuk hari-hari penting dalam pelajaran sejarah, menggunakan transparansi atau power point dan instruksi tertulis lainnya. Biasanya siswa dengan gaya belajar visual akan selalu mengikuti dan melihat guru saat memberikan penjelasan.

Metode audio mencakup pengulangan secara lisan dengan suara keras istilah-istilah sulit dan konsep dalam pelajaran, menemani dalam diskusi kelompok, mengadakan debat, mendengarkan materi melalui tape dan sebagainya.

Metode kinestetik mencakup penyediaan peralatan dan kegiatan percobaan, penyelesaian tugas, menggunakan pertolongan alat dan objek dalam pembelajaran, menggunakan permainan dan menyelenggarakan *field trip*.

Kita seringkali tidak memahami karakteristik siswa dan memaksakan metode pengajaran yang kita anggap benar sehingga pencapaian hasil yang diharapkan tidak tercapai.

Salah satu sarana yang dapat mewartakan dan mendukung proses pengajaran menegaskan bahwa keberadaan alat peraga dalam setiap pembelajaran sangatlah penting. Guru akan lebih mudah dalam mendeskripsikan materi yang sedang dijelaskan olehnya sehingga siswa pun akan lebih mudah dan cepat dalam memahami pelajaran. Ketiga jenis gaya

























membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dengan arti lain bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar sebagai hasil perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar dengan mendapatkan kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama karena adanya usaha. Kegiatan pembelajaran bukan lagi sekedar kegiatan, melainkan menyiapkan pengajaran dan melaksanakan prosedur mengajar dalam pembelajaran tatap muka. Akan tetapi, kegiatan pembelajaran lebih kompleks lagi jika dilaksanakan dengan pola dan bahan pembelajaran yang bervariasi. Pada garis besarnya ada pola pembelajaran:

- a. Pola pembelajaran guru dengan siswa tanpa menggunakan alat bantu/bahan pembelajaran dalam bentuk alat peraga. Pola pembelajaran sangat tergantung pada kemampuan guru dalam mengingat bahan pembelajaran dan menyampaikan bahan tersebut secara lisan kepada siswa.
- b. Pola (guru + alat bantu) dengan siswa. pola pembelajaran ini guru sudah dibantu oleh berbagai bahan pembelajaran yang disebut alat peraga pembelajaran dalam menjelaskan dan menerangkan suatu pesan yang bersifat abstrak.
- c. Pola (guru + media) dengan siswa. Pola pembelajaran ini sudah mempertimbangkan keterbatasan guru yang tidak mungkin menjadi satu-satunya sumber belajar. Guru dapat memanfaatkan berbagai media pembelajaran. Jadi pola















guru dituntut bukan hanya untuk mengajar anak tapi lebih dari itu seorang guru juga harus bisa memastikan bahwa proses transfer ilmu yang ia lakukan benar-benar efektif sehingga kepribadian dan kecerdasan siswa semakin meningkat.

Menurut Slavin Keefektivan pembelajaran dapat diukur menggunakan empat indikator sebagai berikut :

- a. Kualitas pembelajaran (*Quality Of Insurance*) yaitu seberapa besar kadar informasi yang disajikan sehingga siswa dengan mudah dapat mempelajarinya atau tingkat kesalahannya semakin kecil. Semakin kecil tingkat kesalahan yang dilakukan berarti semakin efektif pembelajaran. Penentuan tingkat keefektifan pembelajaran tergantung dengan pencapaian penguasaan tujuan pengajaran tertentu, biasanya disebut ketuntasan belajar.
- b. Kesesuaian tingkat pembelajaran (*Appropriate Level Of Istruksion*) yaitu sejauh mana guru memastikan tingkat kesiapan siswa dalam menerima materi baru.
- c. Isentif yaitu seberapa besar usaha guru memotivasi siswa untuk menyelesaikan atau mengerjakan tugas-tugas dan mempelajari materi yang diberikan. Semakin besar motivasi yang diberikan, maka semakin besar pula keaktifan siswa dengan demikian pembelajaran akan efektif.
- d. Waktu (*time*) yaitu waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran akan efektif apabila siswa

























































3	Bagus Dwi Aditiya	53
4	Dwi Agus Tiandi	55
5	Galih Subastian	56
6	Alfino Putra H.	56
7	Indi Putri Rohmah	39
8	Febri julianto	38
9	Indi Putri Rohmah	40
10	Marta Tavana Dewi	52
11	Muhammad Dafi F.	45
12	Junessa Selvina A.S	53
13	Mahlody Aghansyah	53
14	Fathi Farhan	40
15	Mahlody Aghansyah	47
16	Cindy Akiya Rosmawati	41
17	Muhammad Bahrul N. I	52
18	Adelia Tri Wulandari	51
19	Cindy Akiya Rosmawati	46
20	Moch. Ghalya Anugraha	46
21	Ananta Lutfiyah A.	45
22	Surya	56
23	Indana Zulfa lestari	47



45	Dian Marviyanti	51
46	Elsy Angelia	49
47	Alivia Juniasari	43
48	Fajar Herdriansyah	44
49	Fauzan Putra Abdullah	50
50	Intan Nur Fadhila	38
51	Ellysia Muji Meilani	43
52	Dimas Prayoga	45
53	Fahriel Afra Auriiek	49
54	Fatkhur Ridho Imansyah	54
55	Ike Nur Kudifa	53
56	Aram Dwi Herlangga	45
57	Inggrit Dwi oktavia	45
58	Gayoh Pratama	51
59	Karina Dewi Anggraeni	45
60	Lulian Novitri Purwitasari	46
61	Ika Agustin Kartika Sari	49
62	Ifi Fatmawati	44
63	Akbar Putra justitia	41
64	Varika Mufida	49
65	Mayriska Elsandra Pratama	49



























Penyajian data tersebut di atas yang merubah frekuensi menjadi persen (%) dengan memperhatikan 80 peserta didik sebagai sampel, 20 atau 25 % peserta didik berada dalam interval (32 – 34), 30 atau 37,5 % peserta didik berada dalam interval ( 35 – 37), 15 atau 18,75 % peserta didik berada dalam interval (38 – 40), 5 atau 6,25 % peserta didik berada dalam interval (41 – 43), 3 atau 3,75 % peserta didik berada dalam interval (44 – 46), 3 atau 3,75 % peserta didik berada dalam interval (47 – 49), 1 atau 1,25 % peserta didik berada dalam interval (50 – 52), 3 atau 3,75 % peserta didik berada dalam interval (53 – 55). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor efektivitas pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Tarik Sidoarjo dengan rata-rata 38, tingkat nilai presentase efektivitas pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Tarik Sidoarjo berada di interval (38 – 40) dengan nilai 18,75 % yang diperoleh dari  $15 : 80 \times 100\%$

Berdasarkan data tingkat nilai persentase efektivitas pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Tarik Sidoarjo yang berbentuk tabel dapat pula melihat penyajian data yang berbentuk grafik batang yaitu histrogram sebagai berikut :

























- M. Dahlan Al Bari dan Pius A. Partanto, 1994, *Kamus Populer*, Cet Yogyakarta: Arkola.
- M.Miftahul Ulum dan Basuki, 2007, *pengantar ilmu pendidikan islam*, ponorogo : STAIN PoPress.
- Moersetyo Subana, dkk, 2000, *Statistik Pendidikan Bandung*: Pustaka Setia.
- Mulyasa E, 2002, *Efektivitas Pembelajaran Sekolah Cet I*; Jakarta : Insani Press.
- Mulyasa. E, 2002, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung :PT Remaja Rosdakarya.
- Mustami Khalifah dkk, 2009, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Makassar: Alauddin Press.
- Novia Windy, 2008, *Kamus lmiyah Populer*, Cet I;WIpres.
- Nurhattanti Fuad dan Matin, 2016, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005, tentang standart nasional pendidikan, pasal 42 ayat 1-2
- Qomar Mujamil, 2007, *Manajemen Pendidikan Islam*, Malang: Erlangga.
- Ramayulis, 2009, *Filsafat Pendidikan Islam ; Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran para Tokohnya*, Jakarta : Kalam Mulia.
- Rayandra, Asyhar; 2011, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, Jakarta: Gaung Persada.
- Rusman, 2012, *Manajemen Kurikulum* Jakarta : Rajawali Pers.
- Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor -faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta.

- Sudjarwo, 1989, *beberapa aspek pengembangan Sumber Belajar* Cet. I; Jakarta : mediyatama Sarana Perkasa.
- Sugiono, 2003, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyorini dan Muhammad Fathurrohman , 2012 *Meretas Pendidikan Berkualitas dalam Pendidikan Islam*, Jakarta ; Teras.
- Thirin, *psikologi pembelajaran PAI*, 2005, Cet I, Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional* Jakarta : Sinar Grafika
- Wibawa Basuki, 2017, *Manajemen Pendidikan Teknologi Kejuruan dan Vokasi*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Zainiyati, Husniyah Salamah, 2017, *Pengembangan Media Pembelajaran berbasis ICT*, Jakarta : PT Kencan.